

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sistem informasi seleksi orangtua dapat mengelola kearsipan adopsi anak sekaligus dapat menangani kelemahan sistem adopsi anak pada sistem berjalan. Dengan menerapkan metode SAW pada website yang dibuat menjadikan proses seleksi adopsi anak lebih akurat karena didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sistem ini dapat mempermudah proses pendaftaran, proses seleksi dan proses pembuatan laporan. Dengan sistem yang terkomputerisasi proses pengolahan data bisa lebih cepat dan data yang dihasilkan akan lebih akurat serta tenaga kerja yang dibutuhkan tidak terlalu banyak.

1.2 Saran

Dalam perancangan sistem informasi adopsi anak ini, penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan. Adapun beberapa saran yang dapat bermanfaat sebagai acuan dan membangun pada perancangan sistem informasi selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem seleksi orangtua ini perlu dikembangkan lebih lanjut lagi agar lebih baik.
2. Apabila sudah dikembangkan, hendaknya sistem ini digunakan agar dapat diketahui kekurangan yang lain, untuk proses pengembangan di kemudian waktu.

3. Diharapkan perancangan sistem usulan ini kedepannya bisa dijadikan sebuah aplikasi berbasis website dan android sehingga memudahkan pengguna ketika pengelolaan adopsi anak

